



PETAKA NYATA BERNAMA

POLUSI UDARA

Meski sudah sering terdengar, tapi petaka akibat polusi udara di Indonesia makin nyata di tengah pandemi corona. Berdasarkan laporan Air Quality Life index (AQLI) 2021, Indonesia menempati peringkat 13 dari 243 negara sebagai negara dengan polusi tertinggi di dunia. Sementara menurut IQAir tahun 2020, RI bahkan menempati ranking 9 negara polusi tertinggi. Sedikitnya ada 10 kota di negeri ini yang berada di 'zona merah' polusi. Wilayah-wilayah tersebut memiliki tingkat Particulate Matter (PM) 2,5 rata-rata tahunan yang melebihi ambang batas pedoman WHO. Bila berperang melawan Covid-19 negara-negara di dunia dihadapkan dengan 'peta buta', sebenarnya solusi menekan polusi udara sudah terpetakan sejak lama. Sayangnya banyak yang abai dan memandang sebelah mata. Terus gimana?

(Baca Hal 11)

NEGARA PALING BERPOLUSI DI DUNIA 2020 (PM2.5)

Sumber : IQAir

NEGARA	RATA-RATA 2020	POPULASI
1. Bangladesh	77,10	164.689.383
2. Pakistan	59	220.892.331
3. India	51,90	1.380.004.385
4. Mongolia	46,60	3.278.292
5. Afganistan	46,50	38.928.341
6. Oman	44,40	5.106.622
7. Qatar	44,30	2.881.060
8. Kyrgystan	43,50	6.524.191
9. Indonesia	40,70	273.523.621
10. Bosnia and Herzegovina	40,60	3.280.815

■ Tidak Sehat
■ Tidak Sehat Bagi Kelompok Sensitif

DAMPAK HARAPAN HIDUP PM 2.5 DAN PENYEBAB/RISIKO YANG TIDAK TERKAIT DI INDONESIA



GOVERNMENT TODAY

POLRI REKRUIT NOVEL BISA JADI 'GOL BUNUH DIRI', KENAPA?



Pelepasan Pegawai KPK yang tidak lolos Tes Wawasan Kebangsaan (TWK).

Jakarta-Berbagai masukan dan kritikan terus beredar terkait rencana perekrutan Novel Baswedan Cs oleh Polri. Indonesia Police Watch (IPW) mendukung, tapi ada 'garis bawah' terkait peraturan perundang-undangan yakni KUHAP dan UU Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Republik Indonesia yang bisa menjadi persoalan.

Sementara, analisa keras diungkapkan mantan teroris sekaligus pendiri Negara Islam Indonesia (NII) Crisis Center Ken Setiawan. Dia mengistilahkan gagasan Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo merekrut Novel Baswedan Cs, gol bunuh diri.

"Saya kira itu seperti gol bunuh diri, menyuntikan racun ke dalam tubuh Polri karena bisa menjadi duri dalam daging. Karena ini berkaitan dengan pemahaman ideologi yang

terindikasi radikalisme atas nama agama," ujar Ken dalam keterangannya, Minggu (3/10).

Ken menyatakan hal tersebut karena Novel Baswedan Cs telah diberhentikan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) karena tidak lolos tes wawasan kebangsaan (TWK). Menurut Ken, Kapolri lebih baik mengurus para pegawai honorer satuan kerja yang ada di sejumlah kepolisian resor. "Mereka itu sudah jelas integritas dan pengabdianannya, tak diragukan lagi, berbeda dengan 57 mantan pegawai KPK yang telah diberhentikan secara tidak hormat karena bermasalah dengan wawasan kebangsaan," katanya.

Terpisah, Ketua IPW Sugeng Teguh dalam aturan tidak memungkinkan mereka bisa bertugas sebagai penyelidik dan atau penyelidik tipikor di Polri. Peraturan tersebut tegas

menyatakan penyelidik dan penyidik adalah anggota Polri bukan ASN.

"Kalau ditempatkan sebagai ASN bidang pencegahan korupsi yang melakukan sosialisasi, kampanye dan terlibat dalam renstra Polri bidang antikorupsi mungkin bisa," kata Sugeng.

Dia melihat Kapolri pasang badan dalam rencana menampung eks pegawai KPK sebagai tindak lanjut pernyataan presiden bahwa mereka yang tidak lulus TWK jangan dipecat. Dijelaskannya, langkah yang ditempuh mantan Kapolda Banten tersebut upaya solutif merendam kegaduhan. "Tawaran Kapolri Listyo Sigit untuk menarik mantan pegawai KPK tersebut harus dipandang sebagai bagian mencari upaya solutif," kata Sugeng.

Tunggu Undangan Resmi

Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) berencana mengundang 57 mantan pegawai KPK yang tidak lulus TWK terkait rencana rekrutmen sebagai ASN Polri, namun kapan rencana itu dilaksanakan belum diinformasikan.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Argo Yuwono saat dikonfirmasi di Jakarta, Minggu, belum bersedia memberitahu kapan rencana pertemuan tersebut akan dilaksanakan, karena pihaknya masih memproses dan merancang mekanisme perekrutan oleh SDM Polri. "Tunggu saja nanti dikabari, kan perlu waktu," ujar Argo, Minggu (3/10).

Sebelumnya, Ketua Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) Asfinawati yang juga menjadi kuasa

hukum para eks pegawai KPK, juga menegaskan pada akhirnya 56 orang pegawai akan menunggu hingga tawaran resmi dari Listyo. Mereka ingin memastikan keseriusan dari tawaran itu sekaligus melihat detail tawaran yang diajukan.

Meski begitu, Asfin mengatakan permintaan Listyo itu tidak boleh serta merta menjadi solusi final bagi polemik penyelenggaraan TWK yang membuat 57 pegawai tertendang dari KPK. "Tawaran Kapolri ini tidak menghapus kewajiban Presiden menjalankan UU termasuk memenuhi rekomendasi Ombudsman RI dan Komnas HAM. Polemik secara hukum tidak berakhir," kata Asfin.

Sembari menunggu tawaran resmi tersebut, mantan Ketua Wadah Pegawai KPK, Yudi Purnomo mengatakan ia dan teman-teman eks pegawai lainnya terus meminta saran pada para guru bangsa, senior mantan Pimpinan KPK, dan teman-teman pegiat anti-korupsi lainnya.

"Kami memahami, apa yang terjadi sekarang bukanlah semata soal kepentingan pribadi kami masing-masing, tapi lebih besar dari itu, tentang pemberantasan korupsi yang sedang mengalami serangan balik," kata Yudi.

Meski telah diberhentikan, Yudi menegaskan bahwa ia dan seluruh eks pegawai akan tetap berkomitmen memerangi korupsi. "Pada prinsipnya, kami tetap berniat dan akan terus ikhtiar melakukan pemberantasan korupsi dimanapun kami berada," kata Yudi. (ashar/antara/dya)

KINERJA KPK 2019-2020

CAPAIAN 2020

PENYIDIKAN

Lebih 160 perkara

PENAHAN

61 orang

PEMERIKSAAN

3.512 saksi

PENGELEDAHAN

25 kali

TERSANKA

85 orang

PENYITAAN

201 kali

CAPAIAN 2019

TOTAL OTT

21 kali

- DKI Jakarta 6 kali
- Jawa Tengah 2 kali
- Lampung 2 kali
- Kalimantan Timur 2 kali
- Kalimantan Barat 1 kali
- DI Yogyakarta 1 kali
- Kep. Riau 1 kali
- NTT 1 kali
- Sumatera Selatan 1 kali
- Sumatera Utara 1 kali
- Sulawesi Utara 1 kali
- Jawa Timur 1 kali
- Jawa Barat 1 kali
- Banten 1 kali

TOTAL TERSANKA

76 kali

KASUS OTT

8 Kasus

Suap Proyek

3 Kasus

Suap Pejabat

3 Kasus

Suap Perizinan

3 Kasus

Suap Pengadaan Barang

2 Kasus

Suap Penanganan Perkara

KEMBALIKAN ASET NEGARA

Sektor ke kas negara
Rp 319 Miliar

- Rp 121,9 miliar dari pendapatan uang pengganti tindak pidana

korupsi yang telah diputus pengadilan

- Rp 17.8 miliar dari pendapatan denda hasil tindak pidana korupsi

- Rp 180.07 miliar dari pendapatan uang sitaan hasil korupsi yang telah diputus pengadilan dan pendapatan uang sitaan hasil tindak pidana pencucian uang (TPPU) yang telah diputus pengadilan

- Selamatkan Potensi kerugian negara yang mencapai sebesar Rp 32.24 triliun

Sumber:
Berbagai sumber diolah



PEDULILINDUNGI JADI 'APLIKASI SUPER', DPR PERTANYAKAN ASPEK KEAMANAN



Setelah pusat perbelanjaan dan mall, aplikasi PeduliLindungi mulai diuji coba diterapkan di pasar tradisional.

Jakarta- Tak sekadar aplikasi yang merekam berbagai hal terkait Covid-19, PeduliLindungi bakal ditambah beberapa fitur diantaranya pembayaran digital. Bila hal itu terealisasi, aplikasi inipun akan menjadi superapp alias aplikasi super.

Melihat hal itu, DPR RI mempertanyakan aspek keamanannya. Pasalnya, bila berbagai fitur disediakan dan wajib di download masyarakat, maka data pribadi yang bersifat penting milik penduduk ada di dalamnya. Para wakil rakyat mengingatkan ancaman kebocoran data yang sempat membuat gaduh beberapa waktu lalu.

"Pemerintah harus memastikan dan menjamin aspek sekuriti selain fungsi seperti ketahanan aplikasi yang kuat tidak mudah diretas, juga soal keamanan data pribadi. Jangan bicara tambah fungsi menjadi superapp kalau keamanan data pengguna belum memadai," kata Anggota Komisi I DPR RI Sukamta dikutip dari pernyataan resminya, Minggu (3/10).

Menurut dia, pemerintah harus belajar dari pengalaman bocornya data aplikasi e-hac dan sudah terlalu sering terjadinya kebocoran data pribadi. Oleh sebab itu, dia menilai wajib hukumnya bagi pemerintah untuk menjamin aspek keamanan karena masyarakat memiliki hak sebagai warga negara untuk mendapat perlindungan dari negara.

"Jangan sampai ada lagi kebocoran data dan sikap pengelola yang terkesan saling lempar tanggung jawab yang berakibat warga tercederai haknya dan menanggung kerugian," ujarnya. Sukamta memandang perlu ada perbaikan terhadap aplikasi PeduliLindungi karena masih terdapat ketidakstabilan aplikasi dan kerapotan pelaksanaannya di lapangan.

Hal itu, menurut dia, tergambar dari banyaknya keluhan warga, seperti tidak semua warga negara memiliki telepon pintar, sehingga harus mencari solusinya. "Jangan hanya karena seseorang tidak memiliki telepon pintar lantas mempersulit warga untuk beraktivitas. Negara perlu memfasilitasi warga yang tidak bisa menggunakan smartphone karena berbagai persoalan tersebut," katanya.

Menurut dia, vendor harus mengevaluasi dan membuat aplikasi PeduliLindungi yang nyaman dan user friendly, jangan malah membuat repot pengguna. Ia menekankan bahwa pada dasarnya semua warga negara memiliki hak yang sama untuk dapat berpergian.

Selain itu, Sukamta juga menyoroti terkait dengan potensi pelanggaran hak asasi manusia (HAM) dengan melakukan pelacakan di setiap mobilitas masyarakat. "Kalau untuk kepentingan penanggulangan pandemi, misalnya sebagai syarat berpergian, ini masih

bisa dimengerti namun dengan banyak catatan. Akan tetapi, kalau untuk kepentingan bisnis dengan mengorbankan HAM warga, itu yang perlu dipertimbangkan," ujarnya.

Di Mata Lansia

Pengguna ponsel generasi Z dan milenial mungkin tidak begitu merasa kesulitan menggunakan PeduliLindungi. Tapi bagaimana dengan para lansia?

Sebut saja Eti Juansih (64) warga Jakarta yang mengaku kesulitan mengoperasikan PeduliLindungi meski pun dia sudah memiliki ponsel sendiri. "Kendala ketidaktahuan, kan, jarang yang udah tua 'oprek-oprek' (mengulik) hape (ponsel)," katanya.

Dia menceritakan pengalamannya ketika belanja dan ke klinik berobat yang membuatnya harus membuka aplikasi PeduliLindungi. Karena sering berada di rumah, Eti seringkali tidak punya kuota internet.

Selain itu, dia masih belum paham menggunakan ponsel pintar kecuali untuk komunikasi dasar seperti menelepon dan mengirim pesan di aplikasi pesan instan. Dia mengandalkan anaknya untuk menggunakan aplikasi PeduliLindungi atau jika tidak ditemani anak, paling tidak sudah diajari caranya sebelum pergi. Meski sudah diajari, dia tetap merasa kesulitan. Akhirnya, mau tidak mau dia meminta petugas di lapangan jika harus memakai PeduliLindungi.

"Akhirnya memaksa petugas muda, kalau memang diharuskan pakai PeduliLindungi. Jadi dia (petugas) saja yang urus aplikasinya," kata Eti.

Kritikan Kebijakan Privasi

Sementara itu, kalangan praktisi Teknologi Informasi mengkritisi data analitik berupa nama dan rincian perangkat yang digunakan para pengguna aplikasi PeduliLindungi diduga mengalir ke server anak perusahaan Telkom. Namun tak ada penjelasan mengenai penggunaan data analitik tersebut dalam kebijakan privasi PeduliLindungi.

"Berdasarkan penelusuran, data

ini dialihkan ke server milik Metranet, anak bisnis Telkom. Jika mengacu pada kebijakan privasi PeduliLindungi, tidak ada penjelasan sama sekali soal ini, jadi kemungkinan data tersebut tidak digunakan untuk kepentingan PeduliLindungi," kata Pendiri komunitas Ethical Hacker Indonesia, Teguh Aprianto.

Walaupun Telkom terlibat sebagai pihak yang mengelola aplikasi PeduliLindungi, tetapi Teguh mempertanyakan apa kepentingan data tersebut dikirim langsung ke aset milik Telkom yang lain yang servernya diketahui berada di Singapura. Harusnya menurut dia data tersebut hanya berada dalam lingkungan PeduliLindungi yang dikelola oleh Kemenkes dan Telkom.

Pemerintah melalui Chief Digital Transformation Office Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Setiaji mengatakan pihaknya tak menutup mata terkait adanya kritik mengenai perlindungan data pribadi khususnya yang ada dalam term of condition. "Hal lain seperti term and condition itu sudah kami rumuskan. Pertama ada isu perlindungan data pribadi dan penyediaan layanan," kata dia dalam sebuah diskusi daring pada 24 September 2021.

Terkait dengan sejumlah data pribadi yang diminta dari para pengguna PeduliLindungi, kata Setiaji akan dijaga keamanannya. Data tersebut tidak akan disimpan lebih dari satu bulan. "Jadi tidak kami simpan selamanya. Setelah satu bulan kita hapus data yang sifat pribadinya karena setelah satu bulan buat apa kami tracing lagi karena sudah lewat juga. Itu kami hapus sehingga data-data pribadi bapak ibu sekalian aman karena yang akan kita simpan itu hanya rekapnya saja," kata Setiaji.

Data dan pengembangan aplikasi, kata Setiaji, telah difasilitasi Kementerian Komunikasi dan Informatika di pusat data nasional. Sementara terkait keamanan data telah dibantu oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). (ashar,antara/dya)

11 APLIKASI TERINTERGRASI PEDULILINDUNGI

1. Tokopedia
2. Jaki
3. Gojek
4. Grab
5. Tiket
6. Dana
7. Cinema XXI
8. LinkAja
9. Goers
10. Livin'
11. Traveloka

KET

- Mulai 1 Oktober 2021, Kemenkes akan integrasikan Aplikasi PeduliLindungi dengan 11 aplikasi populer di Indonesia

- Hingga 3 Oktober 2021, 3 aplikasi telah terintegrasi, yaitu: Tokopedia, Jaki, Gojek.

Sumber :
Berbagai
Sumber
Diolah

Desain Ilustrasi :
PAULUS/LENTERA

LAPOR COVID-19: SEHARUSNYA PTM BELUM DIGELAR

Jakarta- Rendahnya angka vaksinasi, ancaman kluster sekolah hingga potensi kematian anak harusnya menjadi pertimbangan pemerintah untuk menunda dan menghentikan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Kelompok relawan LapoCovid-19 mengkritisi Surat Bersama Empat Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 menjadi dasar PTM mulai 30 Agustus 2021 pada wilayah PPKM 1-3.

Perwakilan LapoCovid-19 Natasha Devanand mengatakan sejumlah alasan kegiatan PTM seharusnya tidak dilakukan antara lain, pertama, tingkat vaksinasi masih sangat rendah di kalangan pelajar. Hingga 2 Oktober 2021, capaian vaksinasi pelajar dengan usia 12-17 tahun baru 14,71 persen dosis pertama, dan 9,98 persen dosis kedua.

"Pelaksanaan PTM juga rentan untuk anak di bawah 12 tahun karena mereka masuk ke dalam kelompok yang belum boleh divaksin," kata Natasha secara virtual, Minggu (3/9).

Kedua, tingkat vaksinasi yang rendah kalangan tenaga pengajar. Berdasarkan data sejak 22 September, guru yang memperoleh vaksin dosis pertama baru sekitar 62 persen dan dosis kedua 38 persen. "Terus yang untuk anak ini meski kasus positif rendah, tapi masih ada potensi mereka mengalami gejala berat dan berakibat fatal," kata dia.

Ketiga, Natasha juga mengatakan faktor lainnya adalah positivity rate versi pemerintah yang diragukan keabsahannya. Positivity rate sendiri dihitung dengan membandingkan jumlah orang yang positif dengan jumlah orang yang diperiksa.

Dia mengatakan Badan Kesehatan Dunia (WHO) meminta positivity rate 5 persen sebagai syarat member-



Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terus dilakukan di zona level 1-3 meski ancaman corona tinggi karena rendahnya vaksinasi pada anak.

lakukan sekolah tatap muka. Indonesia mengklaim telah berada pada ambang batas tersebut. "Tapi perlu dipertanyakan kenapa rendah. Karena hasil [hitung kasus] ini menyertakan hasil antigen, harusnya dihitung berdasarkan PCR, bukan antigen. Lalu pembukaan sekolah dari 30 Agustus positivity rate 6,6 persen dan itu masih masuk data antigen. Kalau [pakai data] PCR saja angkanya 16 persen," sambung Natasha.

Keempat, ia juga menyebut saat ini kasus kematian akibat Covid-19 pada anak sudah mencapai 2 persen. "Angka itu harus diwaspadai. Ingat ini harus dicatat bila ini bukan sekadar angka tapi nyawa," katanya.

Kelima, ada laporan sejumlah pelanggaran protokol kesehatan (prokes) di beberapa sekolah. Sejak Januari hingga 27 September 2021, LapoCovid-19 menerima 167 aduan tentang pelanggaran prokes. Pada September, laporan mencapai 22 kasus. Laporan ini berasal dari beragam kasus pelanggaran prokes mulai dari staf,

tenaga pendidik, hingga warga sekolah, sampai dengan orang tua yang terkesan dipaksa agar anaknya diizinkan ikut dalam PTM.

Sebelumnya, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarim beralih PTM digelar demi mencegah learning loss dan membuat anak stres. Ia pun menyebut pembukaan sekolah di daerah PPKM level 1-3 tak wajib vaksinasi.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyebut pemerintah akan menggelar tes terhadap 52 ribu sampel sekolah untuk mencegah kluster PTM. WHO menyebut per September setidaknya ada 193 kasus siswa terpapar Covid-19 di masa PTM di berbagai daerah.

Angka Kematian Terendah

Data terbaru, kasus positif Covid-19 bertambah 1.142 orang dan kasus kematian meningkat 58 jiwa, per Minggu (3/10). Angka kematian harian ini merupakan yang terendah sepanjang 2021. Jumlah akumulatif positif Covid-19 sejak pasien pertama

diumumkan Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) pada 2 Maret 2020 sendiri kini mencapai 4.219.284 kasus.

"[Bertambah] 1.142, [total] 4.219.284," dikutip dari data Satgas Penanganan Covid-19, Minggu (3/10). Dari jumlah total tersebut, 4.044.235 orang di antaranya sudah dinyatakan sembuh, usai ada tambahan 2.020 kasus kesembuhan harian.

Selain itu, 142.173 orang lainnya dinyatakan meninggal dunia, setelah ada tambahan kasus kematian harian 58 orang. Sebelumnya, kasus kematian harian terendah terjadi pada 26 Maret 2021 dengan 85 jiwa.

Satgas juga menyebut kasus aktif per hari ini mencapai 32.876 orang, atau turun 936 dari hari sebelumnya. Di samping itu, angka suspek di Indonesia mencapai 388.368 orang, dan jumlah pemeriksaan spesimen adalah 238.058 sampel.

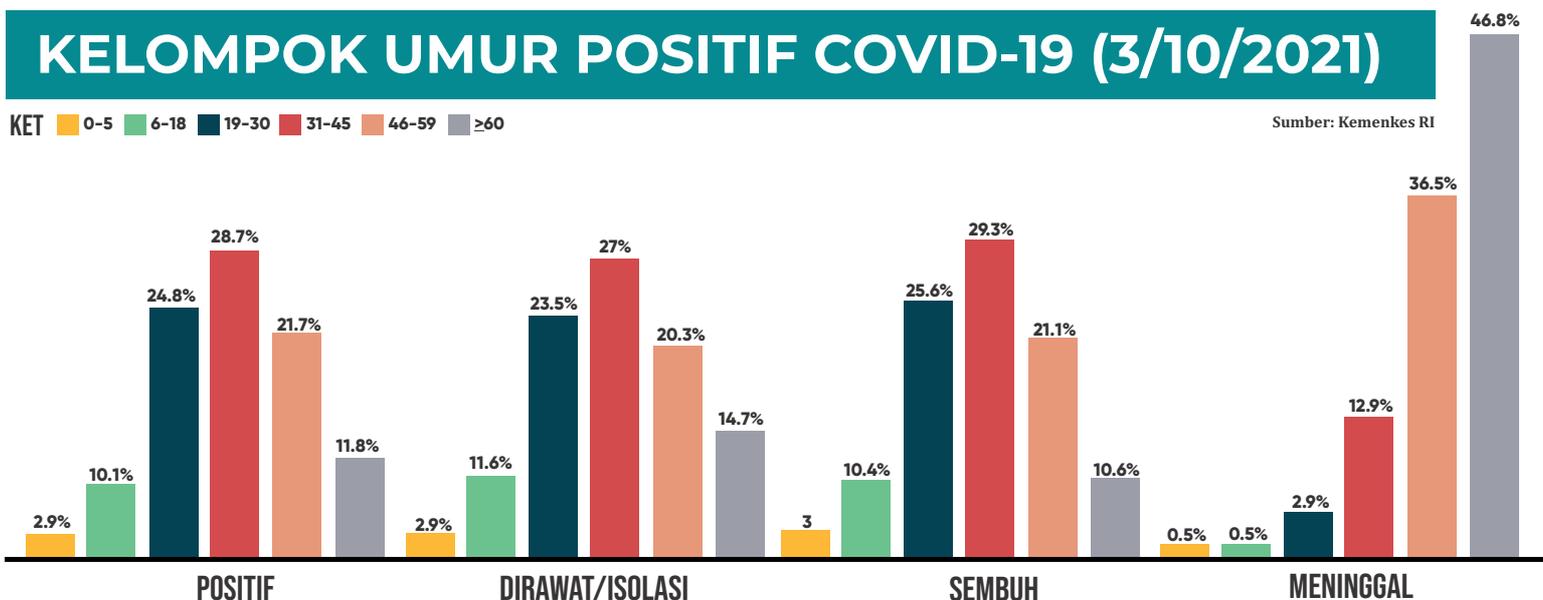
Satgas Covid-19 juga mencatat total vaksinasi 1 sudah mencapai 93.780.446 (bertambah 713.952), vaksinasi 2 sudah 52.676.052 (bertambah 359.486), dan vaksinasi ketiga menjadi 960.380 (bertambah 6.907). Pemerintah RI diketahui menargetkan vaksinasi Covid terhadap 208,26 juta orang atau 70 persen dari populasi Indonesia untuk mencapai kekebalan kelompok (herd immunity) atas virus corona.

Presiden Jokowi menargetkan itu bisa tercapai pada akhir 2021. Meskipun, sejumlah ahli ragu dengan target tersebut mengingat inkonsistensi pencapaian vaksinasi harian. Sejauh ini, Pemerintah masih menerapkan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berdasarkan level sebagai instrumen pengendalian Covid-19 hingga Senin (4/10). Namun demikian, penerapannya semakin diperlonggar dengan alasan kasus yang menurun. (ashar,antara/dya)

KELOMPOK UMUR POSITIF COVID-19 (3/10/2021)

KET ■ 0-5 ■ 6-18 ■ 19-30 ■ 31-45 ■ 46-59 ■ ≥60

Sumber: Kemenkes RI



SOSIALISASI PENGENDALIAN PENYEBARAN HAMA DAN PENYAKIT IKAN DI LAMONGAN

Lamongan-UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan – Pasuruan melalui Seksi Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan melaksanakan kegiatan pertemuan Sosialisasi Pengendalian Penyebaran Hama dan Penyakit Ikan di Lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan. Pertemuan Sosialisasi ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan edukasi kepada pembudidaya ikan mengenai cara budidaya ikan yang baik agar terhindar dari ancaman hama dan penyakit pada ikan. Serta menciptakan masyarakat pembudidaya sesuai dengan standar Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CBIB).

Sering kali dijumpai di kalangan pembudidaya masih asal-asalan dalam melakukan proses budidaya. Mulai dari persiapan, manajemen pemberian pakan, perawatan hingga pemanenan, sehingga tak jarang ditemukan kasus kematian pada ikan, ikan tidak sehat, dan sebagainya.

Sebagai narasumber kegiatan adalah Drh. Umy Wulandari selaku Kepala Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan – Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, dengan Sulfamianto, S.Pi selaku Kepala Seksi Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan – UPT Lab. Keskanling Pasuruan.

Materi yang di sampaikan dalam kegiatan sosialisasi ini meliputi, Potensi dan Strategi menjadi pembudidaya ikan yang baik; aplikasi penghitungan pemberian pakan; pengenalan jenis-jenis hama dan penyakit ikan yang sering ditemukan dan dialami oleh pembudidaya, pengujian berkala kualitas



Sosialisasi Pengendalian Penyebaran Hama dan Penyakit Ikan di Lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan.



budidaya, pen-cegahan dan penanganan ikan yang terkena penyakit.

Peserta berjumlah 20 orang dari perwakilan kelompok pembudidaya dari Kecamatan Glagah, Kecamatan Deket, Kecamatan Turi, Kecamatan Kembangbahu, Kecamatan Lamongan, Kecamatan Balongpanggung, Kecamatan Tikung, dan Kecamatan Duduksampean.(adv)

BMKG 'WARNING' POTENSI BANJIR BANDANG HINGGA LONGSOR DI JATIM SAAT PANCARоба

SURABAYA- Memasuki musim pancaroba (peralihan dari musim kemarau ke musim hujan) Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Klas I Juanda meminta warga di Jawa Timur (Jatim) untuk mewaspadai potensi cuaca ekstrem. Kasi Data dan Informasi BMKG Klas I Juanda Teguh Tri Susanto mengatakan, awal musim hujan di Jatim diperkirakan terjadi pada Oktober 2021.

Sayangnya, para ahli kesehatan c"Perlu diwaspadai cuaca ekstrem, khususnya hujan lebat pada masa peralihan musim. Karena kondisi cuaca berubah-ubah tiba-tiba, bisa saat ini panas (kemarau), tiba-tiba hujan deras," kata Teguh saat dikonfirmasi, Minggu (3/10).

Cuaca ekstrem itu, lanjut Teguh, setidaknya dapat berpotensi menimbulkan bencana iklim. "Salah satunya seperti banjir bandang, longsor, sedimentasi waduk," ujar Teguh. Di sisi lain, masyarakat juga diimbau



untuk selalu waspada dan menjaga kesehatan tubuhnya agar tidak mudah terjangkit penyakit di masa peralihan musim ini.

"Periode musim hujan dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menambah luas tanam, melakukan panen air hujan, dan mengisi waduk, danau, atau embung yang berguna untuk periode musim kemarau yang akan datang," ujar dia.

Untuk mengantisipasi cuaca ekstrem itu, Teguh mengingatkan bahwa pemerintah daerah perlu melakukan

kesigapan dan mitigasi bencana. Artinya, ada kesiapan inspeksi struktur bangunan dan juga jaringan.

Ia menambahkan, hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai petir dan angin kencang diprakirakan terjadi pada hari ini, Minggu (3/10/2021) hingga Selasa (5/10/2021). Ada-pun daerah-daerah yang akan mulai turun hujan adalah Kota Batu, Surabaya, Kabupaten Probolinggo, Pasuruan, Lumajang, Situbondo, dan Mojokerto. Di luar itu ada Madiun, Ngawi, Gresik, Bojonegoro, Pamekasan, dan Sumenep.

Ancaman Kekeringan

Meski diprediksi Jatim akan segera memasuki musim hujan, namun saat ini sebanyak 23 kabupaten/kota dilaporkan mengalami kekeringan kritis dalam beberapa waktu terakhir. Salah satunya adalah Kabupaten Ngawi.

Walhasil, Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) Jatim dan BPBD Ngawi menyalurkan air bersih di Desa Banjarbanggi, Kecamatan Pitu, Ngawi. Sebanyak 12 ribu liter dibagikan secara gratis kepada warga. Kepala Pelaksana BPBD Jatim Budi Santosa mengatakan air bersih itu merupakan bantuan dari Gubernur Jatim.

Tahun ini, kata Budi, kekeringan di Jatim melanda 23 kabupaten/kota. Dari jumlah itu, 232 kecamatan dan 699 desa/kelurahan mengalami kekeringan kritis. Yakni, kondisi kekeringan yang jarak lokasi rumah warga dengan sumber air lebih dari 3 km.

Budi mengatakan selain upaya penyaluran air bersih, pihaknya juga akan melakukan penelusuran terhadap sumber-sumber mata air yang kering dan hilang. "Kasus seperti ini pernah terjadi di Nganjuk. Sumber airnya sempat hilang, tapi setelah dilakukan reboisasi dan penghijauan, akhirnya sumbernya muncul lagi," kata Budi.(ardini/dya)



Berbagai kegiatan berbagi Lentera Media Group dalam rangka memperingati tahun ke-4.
Foto-foto: Surya/Joko

TAHUN KE-4 LENTERA MEDIA **BERBAGI BAHAGIA, PEDULI SESAMA**

Di tengah pandemi yang belum usai, Lentera Media bisa apa? Bersama dengan berbagai pihak, tokoh masyarakat, pejabat, klien dan pembaca setianya, Lentera Media Group membagikan paket sembako ke panti asuhan-panti asuhan di Surabaya dan beberapa daerah lain. 'Berbagi bukan tentang seberapa besar, namun tentang ketulusan dan keikhlasan'. Itulah yang digaungkan Lentera di ulang tahun ke-4 ini.

Sebelum acara pembagian sembako, keluarga Lentera Media mengucapkan syukur dan berdoa bersama, sekaligus potong tumpeng sebagai simbol bertambahnya usia. Pimpinan Perusahaan Lentera Media, Tarmuji Talmacsi mengatakan, dalam kurun dua tahun menghadapi pandemi tentunya tidak mudah. Namun, Lentera Media bersyukur bisa bertahan hingga kini karena adanya kerjasama dan kekompakan yang terjalin.

"Tentunya pastinya ada masa-masa sulit yang dihadapi. Alhamdulillah Lentera Media Grup bisa berjalan hingga kini memasuki umur ke 4," ujarnya memberikan sambutan pada Selasa (28/9/2021).

Lebih lanjut, Tarmuji berharap semoga L Media Group ke depan lebih

baik. Langkah yang dihadapi nantinya tidak akan mudah "Semoga Lentera Media, jadi lebih baik dan lebih baik," ujarnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan berbagi ke beberapa panti asuhan. Diantaranya adalah Panti Asuhan Iffatul Alijah dan Panti Asuhan Sabilillah, Surabaya.

Pengasuh Panti Asuhan Iffatul Alijah, Anwari Mukhayat menyambut gembira kedatangan kru Lentera Media. "Pertama kami sampaikan terima kasih rekan-rekan Lentera, silaturahmi ke panti asuhan ini. Momen kegiatan bagus sekali bisa membantu kepada anak-anak di sini yang berjumlah 25 orang dari jenjang SD hingga kuliah. Jadi kegiatan Lentera membantu kami dalam pengelolaan kebutuhan sehari-sehari," ujarnya.

Dia pun berdoa agar Lentera Media tetap menjaga amanah sebagai media yang dipercaya masyarakat. "Mudah-mudahan Lentera menjadi perusahaan lebih dan berkembang. Semoga ini bukan pertemuan terakhir. Sehingga silaturahmi bisa terjaga,"katanya.

Lentera Media Group merupakan payung dari Koran Lentera Today, portal berita www.lenteratoday.com dan kanal Lentera.TV. Selain di bidang media, Lentera juga memiliki kegiatan di sektor Teknologi Informasi (TI) hingga lembaga pelatihan dan profesi. (Ardini/dya)





Verifikasi Faktual Lentera Media

KETUA DEWAN PERS M.NUH : SEPERTI NAMANYA, LENERA HARUS MEMBERI PENERANGAN

► Ketua Dewan Pers, Mohammad Nuh bersama tim saat melakukan verifikasi faktual Lentera Media pada Kamis (30/9/2021) malam.
Foto-foto: Rahmat Suryadi



SURABAYA– Ruhnya lalu lintas informasi di berbagai platform media, baik cetak, televisi maupun online, serta media sosial, sudah tak terbandung lagi. Di sisi lain, informasi yang beredar itu tidak semuanya bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Banyak hoax yang menyesatkan beredar di masyarakat. Untuk itu, Ketua Dewan Pers, Mohammad Nuh, mengingatkan pentingnya media menjaga kebenaran berita agar bisa menjadi pegangan masyarakat.

“Seperti namanya Lentera, saya berharap LenteraToday lampu memberi penerangan, pencerahan. artinya Lentera Media harus mampu memberikan informasi dengan data yang akurat dan analisa yang benar, agar masyarakat tercerahkan,” ucapnya saat proses verifikasi faktual Lentera Media pada Kamis (30/9/2021) malam.

Menurut mantan Menteri Pendidikan ini, media massa yang baik haruslah menjadi pencerah yang mampu menjelaskan duduk perkara yang menjadi polemik di tengah masyarakat. “Jangan malah membuat menjadi makin rumit. Itulah perlunya data yang akurat dan fakta yang benar, agar media juga bisa memberi informasi yang benar,” tuturnya.

Dengan menyajikan informasi yang benar ke hadapan publik, berarti media tersebut turut serta

menumbuhkan kecerdasan bangsa. Namun apabila yang dilakukan adalah sebaliknya, menyajikan informasi yang tidak benar, yang terjadi malah media tersebut telah “membodohi” rakyat.

Selain dalam jaringan media sosial, media massa pun ada yang terjebak dalam kesalahan menyajikan informasi. Di antaranya karena mengandung data yang tidak akurat serta kabar yang belum terkonfirmasi kebenarannya, membuat media tersebut mudah terjebak dalam penyajian informasi hoax.

Untuk itu, M.Nuh mewanti-wanti agar prinsip dasar jurnalistik, kode etik, serta perundang-undangan yang berlaku menjadi dasar utama para jurnalis melakukan tugasnya. Data yang akurat dan fakta yang bisa dikonfirmasi kebenarannya menjadi acuan dalam proses pemberitaan.

Verifikasi Faktual Lentera Media

Dalam verifikasi faktual Lentera Media, Ketua Dewan Pers, Mohammad Nuh hadir langsung di Kantor Lentera Media Jalan Rungkut Asri Utara VI Nomor 26, Surabaya. Verifikasi faktual ini dilakukan oleh Dewan Pers untuk mengetahui secara faktual, kesesuaian data administrasi maupun otentifikasi Lentera Media sebagai media yang benar-benar

menjalankan tugas jurnalistik sesuai dengan aturan perundang-undangan dan kode etik jurnalistik.

Pada proses verifikasi faktual yang digelar sejak petang itu, tim Dewan Pers yang dipimpin oleh Ketua Dewan Pers secara langsung, Muhammad Nuh memeriksa semua proses administrasi, SDM dengan fungsinya masing-masing dalam proses jurnalistik serta berita-berita yang dihasilkan oleh Lentera Media.

Dalam kesempatan itu, Mohammad Nuh mengaku gembira dan antusias, sebab di era digital saat ini Lentera Media bisa menjalankan fungsinya sebagai media yang menyajikan informasi berimbang dan sesuai data serta fakta.

Usai kelengkapan data dan proses jurnalistik, para staf Dewan Pers memberikan sejumlah arahan aturan baru dalam jurnalistik. Arahan inilah yang akan menjadi pedoman bagi tim Lentera Media Grup dalam melanjutkan proses jurnalistik.

“Ini menjadi kado istimewa bagi Lentera Media di tahun ke-4. Arahan dan wejangan dari pak Nuh dan tim Dewan Pers memacu kami untuk lebih baik dan berkembang sesuai tuntutan zaman dan pasar, tanpa melupakan Kode Etik Jurnalistik dan tentunya peran pers sebagai pembawa informasi sesuai fakta dan data,” ujar Pemimpin Redaksi Lentera Today, Arifin BH. (endangardini/dya)

TIPS MERAWAT AGLONEMA RED PEACOCK AGAR RIMBUN

Bagi pecinta tanaman hias, tentu sudah tak asing dengan tanaman hias aglonema. Selain memiliki bentuk yang khas dan memiliki warna yang cantik. Tanaman ini termasuk mudah untuk dipelihara. Bagaimana cara merawat tanaman hias aglonema?

Salah satu jenis aglonema yang paling banyak diburu oleh penggemar tanaman hias, adalah aglonema red peacock. Kamu tertarik untuk memelihara jenis aglonema ini? Yuk simak serba-serbi tentang aglonema red peacock dirangkum LenteraToday dari berbagai sumber.

Media Tanam

Dikutip dari akun Instagram @ngebon.ahh, media tanam atau metan untuk aglonema red peacock biasa memakai cocopit campur sekam fermentasi. Cocopit bagus untuk kamu yang malas menyiram tanaman karena sudah lembab. Kamu bisa memakai andam campur sekam bakar dan sekam mentah yang sudah difermentasi.

Tanaman ini biasanya warna daun hijau dan urat merah. Perawatannya siram sehari sekali cukup, jangan terlalu banyak air supaya akar tidak busuk. Hindari matahari siang langsung, karena bisa bikin gosong daun. Pilih media yang porous jadi sirkulasi air bagus, tidak tergenang. Kalau gak porous bisa menyebabkan pembusukan pada akar.

Metan porous tidak mengendapkan air terlalu lama pada bagian media tanam dipot. Jadi ketika disiram kalau medianya porous, ketika disiram bisa langsung melalui media tanam dan keluar melalui lubang pot.

Tips jika kamu ingin mem-

budidayakan aglonema red peacock dan ingin menjualnya dengan harga yang fantastis. Dijelaskan bila harga aglonema red peacock semakin mahal, jika urat warna merahnya semakin cerah dan mendominasi serta memiliki warna yang cantik. Nah, biasanya kalau mau keluar warnanya makin merah dijemur, antara jam 07.00-10.00 WIB.

Harga aglonema red peacock ini beragam. Harga tanaman tersebut tergantung ukuran dan warnanya. Paling mahal sekitar Rp 800 ribu yang daunnya rimbun.

Tata Letak Aglonema Red Peacock

Cara merawat tanaman hias aglonema red peacock berikutnya adalah dengan memerhatikan tata letaknya. Tanaman ini bisa diletakkan di dalam ruangan, tapi harus tetap sesekali mendapatkan sinar matahari pagi. Kalau tanaman kurang matahari warnanya juga kurang cantik. Minimal, seminggu tiga kali kalau di dalam ruangan. (berbagai sumber/dya)



► Aglonema red peacock
Foto : Instagram/@fannygarden77

BEBERAPA JENIS AGLONEMA YANG SEDANG DIGANDRUNGI

jenis ini dinamakan bidadari. Siapa pun yang melihat akan dibuatnya terpesona. Harga tanaman hias ini biasanya berada pada angka Rp100 ribuan.

2. Aglonema moonlight

Jenis aglonema yang satu ini adalah yang terbaik di Indonesia. Bentuk daunnya buat besar membentuk layaknya mangkuk. Warnanya pun sangat cantik dan memberikan kesan kecerahan di rumah kamu. Tulang daun dari aglonema moonlight berwarna merah dan sangat nyata bila dilihat dari dekat. Biasanya, jenis ini dihargai mulai dari Rp100 ribuan untuk ukuran yang sedang.

3. Aglonema pride of sumatera

Layaknya masyarakat Sumatera yang punya ciri khas, aglonema pride of sumatera juga punya bentuk yang sangat kokoh. Daunnya memanjang dengan perpaduan warna merah dan hijau gelap. Ada bercak di bagian daun yang buat tanaman ini semakin indah.

Aglonema ini ditemukan pada 1993 dan sudah jadi salah satu tanaman dengan banderol harga mahal. Untuk memilikinya, kamu bisa membelinya dengan harga kisaran Rp90 ribuan untuk ukuran kecil.

4. Aglonema legacy

Daun dari jenis ini punya warna hijau yang menyerupai bercak, lalu warna merah tegas pada bagian daunnya. Ujung daun pun berbentuk meruncing yang menandakan ciri khas dari aglonema legacy. Harga tanaman

ini juga cukup mahal mulai dari Rp95 ribuan.

5. Aglonema adelia

Nama dari jenis ini diambil dari kolektor tanaman hias bernama Adelia Angeles. Aglonema adelia bisa tumbuh hingga mencapai 30 cm jika ditanam di tanah subur. Bentuk daunnya melebar dari pangkal batang dan meruncing di bagian ujung. Warna daunnya hijau dengan bercak merah yang sangat tidak rata.

Kamu perlu melindungi tanaman ini dari paparan langsung sinar matahari. Jangan lupa untuk melakukan penyiraman secara berkala dengan intensitas air sedang. Untuk mendapatkannya, kamu bisa membelinya dengan kisaran harga Rp60 ribuan. (berbagai sumber/dya)



► Aglonema suzy
Foto : Instagram/@candace_nelms

1. Aglonema bidadari

Jenis yang satu ini sangat dicari karena warnanya yang cantik. Tanaman hias aglonema bidadari punya perpaduan warna kuning, jingga, merah muda, dan hijau pada setiap daunnya. Pada bagian tangkai, terdapat bercak merah muda dan hijau yang buat tanaman ini semakin indah dilihat.

Karena kecantikan inilah, aglonema

CATAT! 200 APLIKASI ANDROID BERISI MALWARE PENGURAS KANTONG

Kampanye malware skala besar diketahui telah menginfeksi 10 juta pengguna Android di 70 negara. Malware ini dilaporkan sudah mencuri ratusan juta Euro dari semua korbannya.

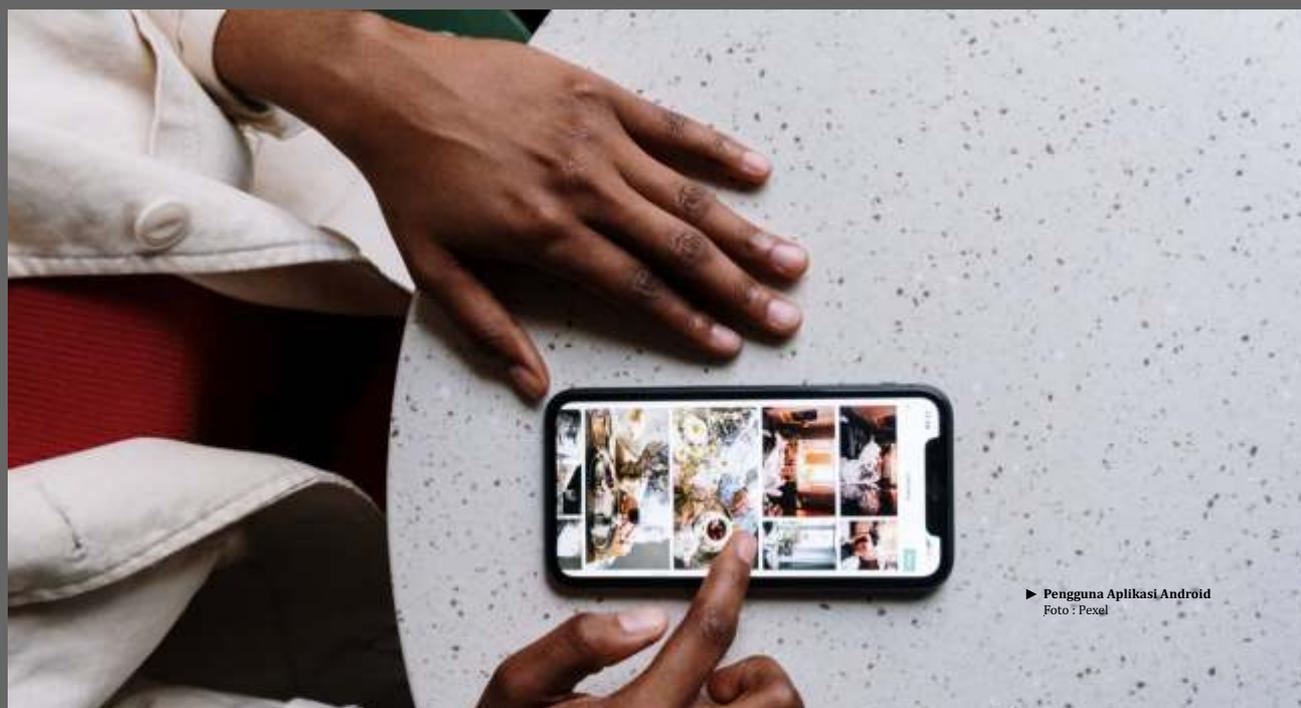
Zimperium zLABs, perusahaan keamanan siber yang menemukan kampanye ini, menyebut malware berbahaya itu dengan nama 'GriftHorse'. Malware ini diyakini telah aktif selama lima bulan, antara November 2020 dan April 2021.

Malware ini ditemukan di 200 aplikasi Android, dan menjadikannya salah satu kampanye penipuan terbesar yang ditemukan tahun ini. Jutaan korbannya juga tersebar di beberapa negara seperti Amerika Serikat, Inggris, Brasil, Australia, India, Indonesia, dan lain-lain.

Aplikasi Android nakal yang berisi trojan GriftHorse juga berasal dari kategori yang beragam mulai dari tools, hiburan, personalisasi, gaya hidup, kengan online, dan lain-lain. Salah satu aplikasi Android yang ikut menyebarkan malware ini adalah Handy Translator Pro yang sudah diunduh lebih dari 500.000 kali.

"Aplikasi Android nakal ini tampak tidak berbahaya saat membaca deskripsinya dan meminta izin akses, tapi rasa percaya diri yang salah ini berubah ketika pengguna ditagih untuk membayar layanan premium setiap bulannya yang mereka ikuti tanpa sepengetahuan dan persetujuan mereka," kata peneliti Zimperium Aazim Yaswant dan Nipun Gupta dalam laporannya, seperti dikutip dari The Hacker News.

Sama seperti trojan perbankan kebanyakan, GriftHorse tidak mengeksploitasi celah keamanan di sistem operasi Android. Setelah pengguna mengunduh aplikasi berisi GriftHorse, malware ini memanfaatkan kelengahan korban dan menggunakan rekayasa sosial untuk mendaftarkan nomor korban ke



► Pengguna Aplikasi Android
Foto: Pexel

layanan SMS premium berlangganan.

Setelah sukses menginfeksi perangkat, malware ini akan menghujani korban dengan berbagai notifikasi yang menjanjikan hadiah gratis. Begitu notifikasi ini diklik, korban akan diarahkan ke laman website khusus yang mengharuskan mereka untuk memasukkan nomor telepon untuk verifikasi.

Ternyata nomor telepon korban yang dimasukkan justru didaftarkan untuk berlangganan layanan SMS premium oleh penipu. Layanan SMS premium ini bisa menyedot pulsa korban sebesar 30 Euro (Rp 500 ribuan) setiap bulannya.

Zimperium memperkirakan operator GriftHorse bisa mengantongi

DAFTAR APLIKASI BERISI MALWARE

Package Name	App Name	Min	Max
com.translatorpro.http	Handy Translator Pro	500,000	1,000,000
com.heartrateandpulsetracker	Heart Rate and Pulse Tracker	100,000	500,000
com.gpslocationgl	Geocoder GPS Location Tracker	100,000	500,000
com.icare.findloc	iCare Find Location	100,000	500,000
my.chet.translator	My Chet Translator	100,000	500,000
com.bus.metrois.2021	Bus - Metrois 2021	100,000	500,000
com.free.translator.photo.am	Free Translator Photo	100,000	500,000
com.locker.tool	Locker Tool	100,000	500,000
com.finger.pint.ro	Fingerprint Changer	100,000	500,000
com.call.recorder	Call Recorder Pro	100,000	500,000
instant.speech.translation	Instant Speech Translation	100,000	500,000
racers.car.drivers	Racers Car Drivers	100,000	500,000
slime.simulator	Slime Simulator	100,000	500,000
keyboard.themes	Keyboard Themes	100,000	500,000
what's.me.sticker	What's Me Sticker	100,000	500,000
amazing.video.editor	Amazing Video Editor	100,000	500,000
safe.lock	Safe Lock	100,000	500,000
heart.rhythm	Heart Rhythm	100,000	500,000
com.smart.spot.locator	Smart Spot Locator	100,000	500,000
car.car.pro	Car Car Pro	100,000	500,000
com.offroaders.survive	OffRoaders - Survive	100,000	500,000
com.phone.finder.by.clapping	Phone Finder by Clapping	100,000	500,000
com.driving.bus.bds	Bus Driving Simulator	100,000	500,000
com.fingerprint.defender	Fingerprint Defender	100,000	500,000
com.life.scan.and.test	Life Scan and Test	100,000	500,000
com.launcher.ios.15	Launcher iOS 15	100,000	500,000

DOYAN BEGADANG NONTON DRAKOR? ATASI WAJAH LELAHMU

Pencinta drakor, kalau semua episodnya sudah lengkap pasti susah banget untuk berhenti. Apalagi kalau udah ada drakor yang season nya lebih dari satu. Bisa-bisa nonton nggak terasa sampai jam empat pagi.

Walaupun puas karena bisa tahu

jalan ceritanya sampai akhir, tapi kebiasaan ini tuh bisa bikin kulit kita jadi kusam dan wajah terlihat lelah keesokan harinya. Padahal pagi hari harus ngantor ataupun kuliah. Nah, LenteraToday merangkum dari beberapa sumber, tips dan trik untuk mengatasi di pagi hari!

KOMPRES MATA SECEPATNYA

Kalau kita kurang tidur, pasti area ini akan jadi bukti utama dan benar-benar memperlihatkan kelelahan pada wajah. Kalau matamu terlihat agak bengkak karena habis nangis semalaman gara-gara adegan mengharukan, coba kompres dengan es batu yang dibalut handuk kecil atau kantong teh dingin.

Tapi kalau nggak mau repot, cara paling gampang adalah gunakan eye product yang memang punya kandungan kafein di dalamnya untuk bantu depuffing area mata yang terlihat bengkak. Karena menurut pakar kesehatan, Jeanette Graf, M. D, kafein itu bisa bantu menyempitkan pembuluh darah di bawah kulit, sehingga 'bengkak' di area bawah mata bisa perlahan mereda.

Salah satu eye product favorit saya adalah, Somethinc Game Changer Tripeptide Eye Concentrate Gel dengan kandungan tiga jenis peptide yang powerful banget buat bantu melembapkan kulit di sekitar mata hingga 18 jam sekaligus bantu atasi kelelahan, khususnya kalau kita sering banget terpapar blue light. Teksturnya juga ringan, nggak perih di mata, dan

nggak trigger milia.

Di dalamnya juga ada kandungan kafein, aloe vera, paria cocos extract, hyaluronic acid dan cynara scolymus leaf extract. Nah, yang paling saya suka dari produk ini tuh adalah aplikatornya yang terbuat dari ceramic. Kalau mata lagi super lelah, saya tinggal masukin eye concentrate gel ini ke dalam lemari es selama 15 menit, baru deh diaplikasikan ke area mata. Teknik ini tuh berhasil banget untuk bantu meredakan bengkak di area mata secara instan, dan tampilan wajah otomatis jadi kembali segar.

BERI HIDRASI EKSTRA PADA KULIT

Sadar nggak sih kalau begadang memang bisa bikin kulit kita kering? Hal ini tuh disebabkan tubuh tidak memiliki cukup waktu untuk istirahat dan melakukan perbaikan sel, termasuk sel kulit wajah.

Maka dari itu, kalau kamu begadang gara-gara drakoran, jangan sampai lupa untuk mengaplikasikan pelembap yang kaya akan hidrasi. Supaya produk meresap dengan optimal, aplikasikan saat kulit wajah masih agak sedikit basah, atau gunakan face mist dan hydrating toner sebelum megaplikasikan pelembap kesayangan. Kamu juga bisa memberikan pijatan ringan pada area wajah dan leher selama kurang lebih tiga menit untuk bantu memperlancar peredaran darah di wajah.

MANDI PAKAI AIR DINGIN

Kalau kamu mau beraktivitas pada pagi hari setelah nonton drakor sampai larut malam, hindari mandi dengan air panas. Selain bikin otot-otot jadi lebih lemas, kamu juga pasti akan kurang berenergi nantinya.

Mandi lah menggunakan air dingin untuk membantu tubuh jadi terasa lebih segar dan memperlancar peredaran darah. Untuh area wajah, kamu bisa membasuhnya dulu dengan air dingin, aplikasikan face cleanser, basuh dengan air



► Tips dan trik atasi wajah lelah
Foto : Pexel

hangat dan tutup kembali menggunakan air dingin. Percaya deh, teknik ini bisa bikin kamu segar cukup lama setelah begadang dan wajah jadi nggak kelihatan letih lagi!

KONSUMSI JUS SEGAR

Kalau biasanya kita minum kopi buat bantu hilangkan kantuk, tapi ternyata ada cara lain yang juga nggak kalah efektif. Yup! Minum jus segar tuh bisa bantu bikin tubuh lebih berenergi, lho.

Ingat juga kan, kalau kita begadang tubuh itu kurang istirahat, regenerasi sel tidak maksimal, dan salah satu akibatnya adalah bikin kulit kering. Sementara kalau kita minum kopi dan sampai lupa minum air mineral yang cukup, bisa jadi kulit malah makin dehidrasi dan ujung-ujungnya jadi

tambah kusam.

Nah, konsumsi jus yang kita bikin sendiri bisa jadi solusi untuk menyegarkan tubuh dengan lebih sehat nih. Kamu bisa peras jeruk sendiri, atau coba campurkan dengan buah beet yang tinggi akan kandungan nitric oxide yang konon ampuh buat kasih efek segar ke tubuh kita.

APLIKASIKAN MASKER

Salah satu cara instan untuk bantu segarakan tampilan wajah yang lelah, adalah dengan menggunakan masker. Biasanya formula yang terdapat di dalam masker itu nutrisinya berkali lipat dibanding pelembap atau essence. Jadi, saat kulit lagi kusam dan kering, masker wajah ini bisa bantu mengembalikan kesegaran dengan lebih cepat. (berbagai sumber/dya)

Petaka Nyata Bernama ...*(dari hal 1)*

Penanganan polusi udara di Indonesia memerlukan perhatian serius setelah beberapa waktu lalu Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat me-mutuskan kasus polusi udara dengan mengabulkan sebagian gugatan para penggugat kepada pemerintah pusat dan Provinsi DKI.

Ketua Majelis Hakim Saifuddin Zuhri, menyatakan menghukum pemerintah untuk menetapkan baku mutu udara ambien nasional yang cukup untuk melindungi kesehatan manusia, lingkungan dan ekosistem, termasuk kesehatan populasi yang sensitif berdasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sayangnya, Presiden Joko Widodo lewat tiga kementerian yakni Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Dalam Negeri, dan Kementerian Kesehatan mengajukan banding atas vonis terhadap perkara penanganan polusi udara.

Padahal, berdasarkan laporan Air Quality Life Index (AQLI) 2021, Indonesia menempati peringkat 13 dari 243 negara sebagai negara dengan polusi tertinggi di dunia. Sejumlah wilayah di Indonesia, bahkan memiliki kondisi polusi yang sangat buruk, jauh dari rata-rata standar WHO. Polusi udara bisa memperpendek harapan hidup rata-rata warga Indonesia hingga 2 tahun, jika mengacu pada pedoman Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Di samping itu, ibu kota Jakarta memiliki polusi partikulat rata-rata tahunan enam kali lipat lebih tinggi dari pedoman WHO. Hal ini berdampak pada berkurangnya angka harapan hidup warganya sampai 5,5 tahun.

Selain Jakarta, Jawa Barat juga menjadi provinsi paling tercemar di Indonesia, memangkas harapan hidup 48 juta warganya dalam 4,1 tahun. Sementara Depok menjadi salah satu kota paling tercemar di Indonesia disusul Banten dan Jakarta. Akibatnya, warga kehilangan harapan hidup hingga 6,4 tahun.

Lantas, apa yang paling banyak

berkontribusi tercemarnya udara? Tak hanya kendaraan, melainkan batu bara, pabrik industri, hingga pembakaran biomassa yang intens di sejumlah kota turut berkontribusi dalam pencemaran udara.

Terlebih, para peneliti dari The University of Chicago menyoroti praktik pembukaan lahan dengan cara membakar hutan dan lahan gambut secara ilegal di pulau Sumatera dan Kalimantan. Pasalnya, praktik tersebut menciptakan peristiwa kabut asap tahunan. Para pakar menilai, jika hal ini terus berlanjut bukan hanya berdampak bagi warga sekitar, melainkan juga negara tetangga.

Sejumlah wilayah yang menjadi sorotan, di antaranya kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah, dan Palembang, dengan konsentrasi partikulat rata-rata 10 tahun sekitar tiga kali lipat dari pedoman WHO.

"Harapan hidup penduduk kota-kota ini adalah 2 tahun lebih rendah dibandingkan jika rata-rata paparan partikulat jangka panjang sesuai dengan pedoman WHO. Selain itu, kebakaran tersebut menciptakan polusi lintas batas dengan dampak yang sangat signifikan di negara-negara tetangga melawan arah angin di Indonesia," ujar mereka dikutip dari keterangan resmi.

Direktur Air Quality Life Index (AQLI) Len Lee mengungkapkan, beberapa langkah awal dapat dilakukan Indonesia untuk menurunkan polusi udara, antara lain menetapkan Standar Kualitas Udara Nasional yang jelas. Indonesia bisa mencontoh standar nasional dari negara-negara lain yang sudah menerapkan sebelumnya. Jadi untuk PM 2.5 pedoman WHO untuk konsentrasi rata-rata tahunan, adalah 10 mikrogram per meter kubik. Tidak semua negara mengikuti pedoman WHO. Standar nasional China adalah 35, standar nasional India adalah 40, standar nasional AS adalah 12 dan seterusnya," jelas Ken dalam keterangan resminya, dikutip Minggu (3/10).

Ken menuturkan, sangat penting bagi suatu negara untuk memiliki konsentrasi rata-rata tahunan yang jelas. Itu diperlukan sebagai per-

tanggungjawaban pemerintah dan regulator serta pencemar atas pencemaran udara. Langkah kedua yang dapat segera dilakukan Indonesia adalah meningkatkan monitoring kualitas udara secara nasional. Ken menambahkan, ada banyak jenis kebijakan yang dapat diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengatasi sumber polusi tertentu, tetapi salah satu sumber yang perlu ditangani adalah pembangkit listrik tenaga batubara.

"Jadi mengatasi pembangkit listrik tersebut juga merupakan prioritas, bahan bakar fosil adalah kontributor utama polusi partikulat serta perubahan iklim. Jadi untuk benar-benar memperbaiki masalah ini, pemerintah benar-benar harus melakukan tindakan polusi ini," ucapnya.

Diakui Ken, upaya memberikan udara bersih ke Indonesia akan menghabiskan banyak uang. Misalnya, untuk berinvestasi dalam transportasi umum, menghilangkan kendaraan tua yang sangat berpolusi dari jalanan, mengurangi emisi pembangkit listrik yang ada, atau berinvestasi dalam energi terbarukan.

"Semua jenis kegiatan pengurangan ini akan membutuhkan banyak uang. Namun, biaya dari semua kegiatan pengurangan polusi ini akan menghasilkan manfaat luar biasa yang dapat dirasakan oleh masyarakat Indonesia dari upaya pengurangan polusi udara secara permanen," pungkasnya.

Perparah Corona

Berbagai penelitian lembaga asing baru-baru ini juga mengungkap adanya keterkaitan yang erat antara polusi udara dengan jumlah orang-orang yang rentan terpapar virus corona COVID-19 hingga menyebabkan angka kematian yang tinggi.

Studi terbaru dari Universitas Harvard memastikan bahwa orang-orang yang sudah lama terpapar polusi udara menjadi kelompok yang paling rentan terkena Covid-19. Penelitian tersebut mendapati adanya kaitan antara peningkatan 1 ug/m3 PM2.5 dengan kualitas udara saat ini, dapat berdampak pada 15 persen tingkat kematian akibat Covid-19.

Guru Besar Universitas Indonesia dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, Prof. Dr. Budi Haryanto, menjelaskan bahwa gangguan kesehatan atau penyakit akibat pencemaran udara dapat menyebabkan kondisi akut seperti ISPA, Asma, dan juga kronis.

"Untuk polusi udara yang menyebabkan kondisi kronis, umumnya berasal dari emisi BBM kendaraan bermotor, industri dan juga kebakaran hutan. Jika sudah masuk ke dalam tahap kronis, biasanya seseorang akan mengalami iritasi saluran napas, gangguan fungsi paru, PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronis), penyakit jantung, hipertensi, diabetes, gangguan ginjal, dan lain-lain," ujar Prof Budi, saat media briefing Pandemi Korona dan Polusi Udara; Bagaimana Keterkaitannya?

Dalam penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Prof Budi menemukan bahwa 57,8 persen dari populasi Jakarta telah menderita berbagai penyakit terkait polusi udara pada tahun 2010. Merujuk pada situasi saat ini dan juga hasil-hasil penelitian kesehatan terbaru, Prof Budi meyakini, penyakit kronis akibat polusi udara dapat memicu komorbiditas keparahan penderita Covid-19. "Tingkat fatalitas kasus (CFR) di Indonesia 8 persen, sedangkan untuk global adalah 3 persen," ujarnya.

Peneliti dari Indonesian Center for Environmental Law (ICEL), Fajri Fadhillah, menegaskan pencemaran udara telah menyebabkan banyak masalah kesehatan serta lingkungan. Lambannya pengendalian pencemaran udara yang seharusnya dilakukan pemerintah, akhirnya kini memperparah risiko gejala penyakit yang berhubungan dengan Covid-19.

"Perbaikan kualitas udara tidak saja hanya akan menguntungkan kesehatan masyarakat di saat keadaan normal, tapi juga semakin penting dalam situasi pandemi seperti saat ini. Langkah pengendalian pencemaran udara bisa diawali dengan publikasi informasi tentang kualitas udara yang lengkap (ambien, emisi, meteorologis dan geografis)," kata dia. (ashar, antara/dya)

KOTA PALING BERPOLUSI DI DUNIA 2020 (PM2.5)

■ Sangat Tidak Sehat ■ Tidak Sehat ■ Tidak Sehat Bagi Kelompok Sensitif ■ Sedang ■ Baik ■ Saran WHO

KOTA	RATA-RATA 2020	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
1. South Tangerang, Indonesia	74,9	53,7	48,9	53,2	72,8	73,2	97	101,1	98,5	88,4	-	-	-
2. Bekasi, Indonesia	48,1	42	36	42,6	53,1	48,1	68,7	62	57,8	51,8	40,7	25,3	7,8
3. Jakarta Indonesia	39,6	30,9	27	32,9	40,3	39,8	57,9	54,4	52,4	45,3	39	41,3	13,7
4. Surabaya, Indonesia	33,4	35,6	29,5	40,7	34,8	30,7	36	37,1	30,8	28,1	31,3	37,8	28,9
5. Bandung, Indonesia	33,2	35,5	29	33,4	36,6	35,4	41,5	38,4	50,8	32,3	29,1	28,8	10,8
6. Bogor, Indonesia	31,1	138,9	173,1	11,4	-	15,3	30,8	29,1	27,1	18	15,5	14	4,6
7. Semarang, Indonesia	28,5	23,7	19,7	24,3	27	27,5	47,9	39,2	34,5	28,1	18,7	27,5	20,5
8. Pekanbaru, Indonesia	24,2	25,6	31,5	34,4	29,3	23,8	27,3	25	23,1	16,7	26,8	15,6	19,3
9. Palembang, Indonesia	22,4	20,7	20,9	22,2	18,1	19,3	21,8	24,5	24,7	26,8	16,3	23,2	35
10. Ubud, Indonesia	22,2	23,2	25,5	26,8	30,8	23,6	21,7	23,1	18,9	16,3	16	16,7	19,7

Sumber: IQAir

NOW!!!**SOSIALISASI CARA PENANGANAN IKAN****YANG BAIK UNTUK MASYARAKAT NELAYAN BULU**

Sambutan oleh Kalabuh PPP Bulu, Kartono Umar, S.Pi, M.AP

Foto: foto: DKP Jatim

Tuban-Merujuk Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2019 terkait Persyaratan Dan Tata Cara Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik dan untuk meningkatkan mutu hasil tangkapan ikan hingga proses distribusi, pada tanggal 22 September 2021 UPT

Pelabuhan Perikanan Pantai Bulu, Tuban mengadakan kegiatan sosialisasi Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) yang bekerja sama dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Lamongan sebagai penyaji materi.

Kegiatan yang dihadiri sebanyak 50 orang yang terdiri 44 Nelayan dan 6 Ibu-Ibu Bakul Ikan

sebagai edukasi bagaimana cara menangani ikan yang baik dan menghasilkan mutu ikan dengan daya jual tinggi.

Kalabuh PPP Bulu, Kartono Umar, S.Pi, M.AP mengatakan "Proses penanganan ikan yang baik ini

sangat perlu dan wajib karena mutu ikan menjadi poin penting dalam proses ekspor maupun bahan untuk produksi perusahaan, sehingga kegiatan untuk diikuti secara seksama" ujarnya sekaligus membuka acara Sosialisasi.

Dalam acara yang sama melalui daring Bapak Ibrahim, A.Pi, M.Si mewakili DJPT menyampaikan "Kegiatan ini sangat penting, karena nelayan mengetahui cara penanganan ikan yang baik dalam menunjang mutu ikan baik distribusi lokal maupun ekspor, selain itu dalam persyaratan di Pusat kewajiban seorang nahkoda atau salah satu kru kapal memiliki Sertifikat SKPI, kewajiban pengisian e-Logbook dan nanti peserta akan mendapatkan sertifikat."

Sesi berikut pemaparan penyaji terkait Prinsip ABCD dalam penanganan ikan oleh Triana Indah Yuniawati, S.Pi Selaku P3T Ahli Pertama PPP Brondong. Prinsip ABCD yaitu Ati-Ati (Hati-Hati), Bersih (Sanitasi), Cepat dan Dingin.

'Ati-Ati' (Hati-Hati) dimana dalam

penanganan perlu diminimalisir terkait kerusakan ikan agar tidak cepat menjadi busuk, memilah/ memisahkan sesuai kondisi, cara sederhana memperlambat laju dengan proses pemberian es atau pendinginan lainnya.

'Bersih' (Sanitasi) merupakan cara pencegahan kontaminasi, bekerja bersih, memilah ukuran ikan yang cacat fisik. Selanjutnya 'Cepat' yaitu jangan menunda penanganan, alirkan bahan dengan lancar.

Terakhir adalah 'Dingin' yaitu terapkan sistem rantai dingin dengan cepat, penerapan teknik pendinginan ($\sim 0^{\circ}\text{C}$) secara terus menerus dan tidak terputus sejak penangkapan, pemanenan, penanganan, pengolahan, dan distribusi.

Masyarakat nelayan mengikuti dengan seksama dan memperhatikan protokol kesehatan, semoga dengan adanya sosialisasi ini dapat memberikan wawasan kepada kru kapal dalam melakukan penanganan ikan di kapal.(adv)



Pemaparan Materi Oleh Triana Indah Yuniawati, S.Pi



Sosialisasi Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) di PPP Bulu, Tuban

KABAR BAIK! PER 6 OKTOBER**SINGAPURA IZINKAN TRAVELER DARI INDONESIA TRANSIT**

Singapura-Pemerintah Singapura memperpendek waktu karantina pelancong mancanegara dari 14 hari menjadi 10 hari mulai 6 Oktober 2021. Tak hanya itu, traveler dari Indonesia pun boleh transit di Negeri Singa tersebut. Langkah ini diambil setelah pemerintah setempat mencatat masa inkubasi varian Delta yang lebih pendek.

Mulai pukul 23:59 WIB, 6 Oktober 2021, tindakan perbatasan akan ditentukan berdasarkan riwayat perjalanan pelancong dalam 14 hari terakhir, bukan 21 hari saat ini. Artinya, penumpang dengan riwayat perjalanan ke Indonesia dalam 14 hari terakhir sebelum keberangkatan ke Singapura akan diizinkan transit

melalui Singapura, menurut pernyataan tertulis Kementerian Kesehatan Singapura.

"Stay-Home Notice (SHN) 14 hari akan dikurangi menjadi 10 hari, karena masa inkubasi varian Delta yang lebih pendek," kata pemerintah Singapura dikutip dari rilis resminya, Minggu (3/10).

Sejak Juni 2021, Gugus Tugas Multi-Kementerian tentang Covid-19 telah mewajibkan pelancong dengan riwayat perjalanan baru-baru ini ke negara/wilayah Kategori III dan IV untuk karantina 14 hari untuk memperhitungkan masa inkubasi Covid-19 maksimum.

Varian Delta memiliki masa inkubasi yang lebih pendek, Satgas akan

mengurangi masa SHN untuk pelancong dari 14 menjadi 10 hari. Mulai 7 Oktober 2021, semua pelancong dengan riwayat perjalanan ke negara/wilayah Kategori III dan IV dalam 14 hari terakhir tepat sebelum kedatangan di Singapura (termasuk berada di Singapura sebelum perjalanan), akan menjalani karantina 10 hari di tempat fasilitas khusus.

Selama masa isolasi mandiri, pelancong harus menjalani tes PCR pada saat kedatangan dan pada Hari 10, dan tes rapid antigen yang dilakukan sendiri pada Hari 3 dan 7. Wajib isolasi mandiri akan berakhir selama hasil tes PCR negatif pada hari ke 10

Wisatawan yang tinggal di negara/kawasan Kategori III dalam 14 hari

segera sebelum kedatangan di Singapura (termasuk berada di Singapura sebelum perjalanan) dan telah divaksinasi lengkap dapat untuk mengajukan permohonan SHN di tempat tinggal mereka atau akomodasi lain yang sesuai. Pelancong yang tidak divaksinasi tetap harus menjalani SHN 10 hari di fasilitas khusus, kata pemerintah.

Hingga 2 Oktober 2021, Singapura melaporkan 1.422 kasus Covid-19 yang dirawat di rumah sakit, menurut kementerian kesehatan. Saat ini ada 243 kasus yang membutuhkan suplementasi oksigen dan 31 di ICU. Dari mereka yang jatuh sakit parah, 233 adalah manula di atas 60 tahun. (reuters/dya)